

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **A. Tipe Penelitian**

Metode penelitian merupakan strategi umum yang dianut dalam pengumpulan dan analisis data yang diperlukan untuk menjawab persoalan yang dihadapi. Dengan kata lain, metode penelitian merupakan suatu cara yang harus dilakukan oleh peneliti melalui serangkaian prosedur dan tahapan dalam melaksanakan kegiatan penelitian dengan tujuan memecahkan masalah atau mencari jawaban terhadap suatu masalah. Penelitian pada hakikatnya merupakan penerapan pendekatan ilmiah pada pengkajian suatu masalah (Furchan, 2007 dalam Hidayati, 2014).

Penelitian berjudul tingkat pengetahuan masyarakat tentang ruang terbuka hijau privat ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sugiyono (2011) menyatakan bahwa penelitian deskriptif adalah sebuah penelitian yang bertujuan untuk memberikan atau menjabarkan suatu keadaan atau fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual. Sedangkan, Sukmadinata (2006) menyatakan bahwa metode penelitian deskriptif adalah sebuah metode yang berusaha mendeskripsikan, menginterpretasikan sesuatu, misalnya kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang berkembang, proses yang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi atau tentang kecenderungan yang sedang berlangsung.

Penelitian dengan pendekatan kuantitatif merupakan penelitian dengan menggunakan pertanyaan terstruktur atau sistematis yang sama kepada banyak orang, untuk kemudian seluruh jawaban yang diperoleh peneliti dicatat, diolah dan dianalisis. Pertanyaan terstruktur atau sistematis tersebut dikenal dengan istilah kuisisioner (Prasetyo, 2012).

Dari pengertian yang telah dijabarkan oleh beberapa ahli diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif merupakan sebuah metode yang digunakan untuk mendeskripsikan dan atau menginterpretasikan suatu fenomena, yang dalam penelitian ini dilakukan secara kuantitatif atau dengan menggunakan kuesioner. Dalam penelitian ini peneliti berusaha mendeskripsikan tingkat pengetahuan masyarakat tentang ruang terbuka hijau privat di Perumahan Rajabasa Permai, Rajabasa Pemuka, Bandar Lampung.

## **B. Definisi Konsep**

Definisi konsep merupakan konklusi dari beberapa definisi variabel-variabel di dalam penelitian ini, antara lain:

1. Pengetahuan adalah hasil dari proses tahu yang diperoleh seseorang setelah melakukan penginderaan terhadap objek tertentu, serta dapat diungkapkan kembali olehnya baik secara lisan maupun tulisan.
2. Ruang terbuka hijau privat adalah ruang terbuka hijau milik institusi tertentu atau orang perseorangan yang pemanfaatannya untuk kalangan terbatas antara lain berupa kebun atau halaman rumah atau gedung milik masyarakat atau swasta yang ditanami tumbuhan.

### **C. Definisi Operasional**

Indikator tingkat pengetahuan masyarakat tentang ruang terbuka hijau privat dalam penelitian ini menggunakan klasifikasi oleh Bloom (dalam Notoatmodjo, 2003) berupa 6 tingkat yaitu tahu, memahami, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi. Namun dalam penelitian ini hanya dibatasi pada dua tingkatan yaitu tahu dan memahami, ditambah dengan tidak tahu.

1. Tidak tahu : tidak mengetahui contoh, fungsi serta peraturan penyediaan ruang terbuka hijau.
2. Tahu : mengetahui contoh, fungsi serta peraturan penyediaan ruang terbuka hijau.
3. Paham : mampu menjelaskan kembali contoh, fungsi serta peraturan penyediaan ruang terbuka hijau.

### **D. Jenis Data**

#### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian (Bungin, 2008). Data primer pada penelitian ini adalah jawaban yang diperoleh peneliti dari kuisioner yang diisi oleh responden.

#### **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan (Bungin, 2008). Data sekunder pada penelitian ini adalah sumber tertulis seperti buku, majalah ilmiah, arsip,

dokumen pribadi ataupun dokumen resmi yang berkaitan dengan penelitian ini. Penggunaan data sekunder bertujuan untuk memperkuat data yang telah diberikan oleh responden.

### **E. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini berada di Perumahan Rajabasa Permai, Kelurahan Rajabasa Pemuka, Kota Bandar Lampung. Perumahan ini berusia lebih dari 20 tahun. Pemilihan lokasi dalam penelitian ini menggunakan kriteria faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan yang telah dijelaskan oleh Notoatmodjo (2003), yaitu diantaranya adalah pendidikan. Seseorang yang mempunyai tingkat pendidikan tinggi, biasanya memiliki intelektual yang lebih baik, sehingga dapat berfikir kritis, dan selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas hidupnya. Dengan demikian diharapkan bahwa dengan pendidikan yang tinggi maka orang tersebut akan semakin luas pula pengetahuannya.

### **F. Populasi dan Sampel**

Populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

#### **1. Populasi**

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit analisa yang ciri-cirinya akan diduga (Singarimbun, 2011). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kepala keluarga (KK) di Perumahan Raja Basa Permai, yaitu 253 kepala keluarga.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari sebuah populasi yang dianggap dapat mewakili populasi tersebut (Singarimbun, 2011). Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan Rumus Slovin yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Na^2} = \frac{253}{1 + 253(0,10^2)} = 71,67$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

a = taraf signifikansi yang digunakan (dalam penelitian ini adalah 10%)

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka diperoleh jumlah sampel sebanyak 72 kepala keluarga. Adapun pengambilan sampel tersebut dengan menggunakan metode acak sederhana atau *simple random sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara acak, sehingga setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama besar untuk dipilih sebagai sampel penelitian (Singarimbun, 2011).

## G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan beberapa alat yaitu:

### a. Kuesioner

Umar (2011) menyatakan bahwa kuesioner merupakan suatu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada

responden dengan harapan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut. Tujuan pembuatan kuesioner menurut Subagyo (2006) adalah lebih mengarahkan informasi yang diperoleh secara relevan sehingga terhindar data tidak terpakai, membantu responden memberikan jawaban dalam waktu relatif lebih cepat dibandingkan dengan cara lain, serta mempercepat pengumpulan data.

Ada beberapa bentuk pertanyaan dari kuesioner, yaitu : tertutup, terbuka, kombinasi tertutup dan terbuka (Lufri, 2005). Penelitian ini menggunakan kuesioner yang terdiri atas 28 pertanyaan. Kuesioner dalam penelitian ini dihimpun dari 11 pertanyaan terbuka, 14 pertanyaan tertutup dan 3 pertanyaan semi terbuka dan tertutup.

b. Observasi

Pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung ke lokasi objek penelitian yaitu di Perumahan Raja Basa Permai.

c. Studi Kepustakaan

Dilakukan dengan menelusuri, membaca dan memaknai buku-buku dan literatur untuk mengetahui teori dan konsep yang berhubungan dengan penelitian ini.

## **H. Teknik Pengolahan Data**

Teknik pengolahan data dalam penelitian deskriptif ini menggunakan program pengolah data *MS. Excel*, yaitu dengan tahap-tahap sebagai berikut:

1. *Editing*, yaitu proses pemeriksaan kembali kuesioner yang telah terisi di lapangan (jika terdapat kesalahan atau kekeliruan, serta untuk melihat konsistensi jawaban dan kelengkapan pengisian kuesioner).
2. Membuat format *entry* data di program *MS. Excel* sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan yang terdapat di dalam kuesioner.
3. *Entry* data, yaitu tahap memasukkan data yang telah didapatkan dari kuesioner ke dalam program *MS. Excel*.
4. *Process* dan output data.

### **I. Analisis Data**

Menurut Effendi (dalam Singarimbun, 2011) analisa data adalah proses penyederhanaan dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Analisa data untuk kuesioner yang dipergunakan bersifat kuantitatif deskriptif dengan penggunaan tabel tunggal, yaitu metode yang dilakukan dengan memasukkan data dari kuesioner kedalam kerangka tabel untuk menghitung frekuensi dan membuat presentase. Rumus presentase yaitu sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

N= Jumlah frekuensi dari keseluruhan klasifikasi atau kategori variasi

F= Frekuensi pada klasifikasi kategori yang bersangkutan

Setelah didapatkan presentase dari data yang ada, maka hasil dari data tersebut akan diinterpretasikan untuk mendapatkan jawaban penelitian. Selanjutnya untuk mengukur tingkat pengetahuan masyarakat tentang ruang terbuka hijau privat diukur menggunakan rumus interval (Supranto, 2008).

$$c = \frac{X_n - X_1}{k}$$

Keterangan:

C = Interval

K = Banyak kelas

X<sub>n</sub> = Nilai observasi terbesar

X<sub>1</sub> = Nilai observasi terkecil

Selanjutnya data yang diperoleh akan dianalisis secara kuantitatif. Menggambarkan fenomena yang terjadi dengan memasukkan data tersebut kedalam tabel tunggal, perhitungan persentase, *pie chart*, dan diagram batang. Penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik deskriptif karena ingin mendeskripsikan data yang diperoleh dari responden dan menjelaskan secara deskriptif tingkat pengetahuan masyarakat tentang ruang terbuka hijau privat.